

BAB V

P E N T U P

A. Kesimpulan

Setelah diuraikannya pokok permasalahan dengan berbagai latar belakang yang melingkupinya dari bab satu ke bab berikutnya, yang sekaligus diikuti penganalisaannya sesuai prosedur yang ada, maka sampailah kini untuk menyimpulkan dari seluruh rangkaian Skripsi ini.

Sesuai dengan alur rumusan masalah yang ada, maka akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Keguyuban warga masyarakat desa Sukorejo dalam mengolah sumber daya alam yang ada hingga terwujudnya dinamika pembangunan masyarakat desa baik yang bersifat fisik matereal maupun yang bersifat mental spiritual adalah merupakan bukti nyata terbinanya hubungan yang serasi dalam jalinan kerja sama antar sesama warganya dan dengan perangkat desa yang terformulasi dalam berbagai bentuk sosial kemasyarakatan yang dinamis,
2. Kondisi demikian dapat terwujud dengan baik semata dilandasi oleh **semangat kebersamaan** masyarakat yang didasari keyakinan relegiusitas yang cukup tinggi. Dan ini merupakan implikasi **doktrin** keagamaan yang telah terbentuk menjadi **aqidah** yang diyakini sebagai dasar agama yang mereka anut bersama.

3. Tingginya kadar dan nilai religiusitas masyarakat disini yang pada sisi lain berperan dalam membentuk dinamika sosial kemasyarakatan itu, ternyata banyak dipengaruhi oleh ajaran tarekat Naqsyabandiyah yang cukup berkembang pesat di desa Sukorejo ini.

B. Saran-saran.

Terbentuknya sosial kemasyarakatan yang dinamis yang pada gilirannya akan membawa kesejahteraan dan ketenteraman masyarakat itu sendiri, tidak pernah akan terlepas dari faktor cara masyarakat itu sendiri dalam membentuk pola pikir dan pola pandang terhadap nilai-nilai sosial dan budaya yang dapat diterima dan berlaku ditengah masyarakat yang bersangkutan.

Sementara itu, untuk membentuk pola pikir dan pola pandang masyarakat harus dirangsang dengan opini yang dapat memberikan respek pada lingkungan dan sosial kemasyarakatan yang dapat menggugah greget dan semangat membangun.

Untuk membawa masyarakat umum kearah ini tingkat sosial pendidikan masyarakat yang menentukan sekali. Karenanya, apa pun yang dicanangkan untuk merubah tata pola dimasyarakat sosial pendidikan adalah merupakan jalur yang paling efektif, namun demikian harus dimaklumi bahwa jalur ini membutuhkan waktu yang relatif agak panjang.

Berangkat dari sinilah, dan didasarkan atas kondisi obyektif opini dan kecenderungan masyarakat di desa Sukorejo terhadap bentuk dan pola pendidikan yang diminati. Maka akan disampaikan saran-saaran yang mungkin bisa bermanfaat bagi pengembangan pembangunan masyarakat lebih lanjut. Saran-saran itu dapat dikemukakan sebagai berikut;

1. Karena faktor kultural dan historis yang ada, masyarakat belum banyak mendapat informasi yang informatif tentang perkembangan dunia pendidikan yang lebih efektif dalam bentuk formal yang legal. Untuk itulah penyampaian informasi dan arahan terhadap pola pendidikan yang baik harus lebih ditingkatkan lagi, dan disampaikan dengan cara-cara yang bisa diterima oleh masyarakat disini yang memang sudah mempunyai opini yang khusus terhadap pola pendidikan yang rata-rata masih memilih cara penyampaian pendidikan yang bersifat tradisional.
2. Hendaknya bagi pimpinan institusi dan lembaga yang berkait dengan pemerintahan, tidak perlu memberikan target yang berlebihan bagi pengembangan kepentingan politik tertentu, karena ada kemungkinan hal ini justru akan menciptakan kerenggangan hubungan yang kini telah terjalin cukup harmonis meski ada perbedaan orientasi.
3. Dan kepada pemimpin institusi keagamaan hendaknya dapat membawa masyarakat kepada jalan yang lebih bermanfaat bagi perkembangan sosial kemasyarakatan dalam jangka panjang yang akan datang. Untuk itu tawaran perubahan orientasi pendidikan harus mulai dipertimbangkan demi tercapainya pengembangan pembangunan masyarakat lebih lanjut menuju masyarakat yang lebih moderen. Karena mau tak mau dalam jangka tertentu ini akan hadir ditengah-tengah kita.

Itulah saran yang bisa penulis sampaikan. Saran ini semata didasarkan pada obyektifitas kondisi yang ada, dan merupakan urun kepedulian penulis bagi pengembangan sosial kemasyarakatan lebih lanjut untuk mengarah pada pembinaan sistem sosial kemasyarakatan yang lebih maju lagi.

C. Kata Penutup.

Al hamdulillah, puji syukur ke hadirat Ilahi Rabbi dan atas pertolongan-Nya jua lah penulis mampu merampungkan karya ini dengan tepat waktu. Tiada harapan yang patut digantungkan atas selesainya penulisan ini kecuali semoga Allah SWT. berkenan membukakan dan memberikan jalan lebih lanjut lagi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis.

Juga do'a yang tak pernah lepas penulis panjatkan, dari selesainya penulisan ini semoga ilmu yang telah penulis dapat dari bangku kuliah hingga ditengah-tengah masyarakat dalam menyusun karya ini, Allah berkenan memberikan dan menganugerahkan kemanfaatan dan keberkahan bagi penulis, sehingga nantinya penulis merasa ringan untuk mengamalkan dan mengembangkannya lebih lanjut. Amin.

Harapan yang layak juga kami canangkan adalah, semoga karya ini bisa memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat kami pada umumnya dan khususnya bagi diri penulis sendiri, sehingga tidak terlalu berlebihan bila dengan karya ini pada hari-hari berikutnya diharapkan ada pengembangan lebih lanjut demi kepentingan kemasyarakatan atau pun keagamaan yang berkembang di masyarakat.

Dan akhirnya kepada seluruh masyarakat desa Sukorejo, terutama kepada jajaran pemerintahan yang ada dan juga kepada para tokohnya, lewat ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jalinan kerja sama yang baik hingga penulis mampu merampungkan karya ini sesuai dengan kemampuan yang ada. Tiada balasan yang dapat penulis berikan selain terpanjatnya do'a yang tulus semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.